

## ABSTRAK

Masalah pada BMT Mekar Da'Wah Tangerang Selatan adalah pembiayaan yang diberikan oleh BMT Mekar Da'Wah Tangerang Selatan saat ini adalah pembiayaan musyarakah yang lebih berisiko dibandingkan pembiayaan lainnya. Hal ini menimbulkan pertanyaan penelitian yang dapat dirumuskan adalah bagaimana peran tata kelola Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Mekar Da'Wah dan modal sosial yang ada di masyarakat dengan proses pembiayaan musyarakah. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis peran tata kelola Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Mekar Da'wah dan modal sosial yang ada di masyarakat dengan proses pembiayaan musyarakah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Responden yang digunakan pada penelitian ini karyawan yang memegang peranan kunci dalam Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Mekar Da'Wah di Tangerang Selatan yaitu manajer cabang, kabag pembiayaan, kabag pemasaran dan 5 nasabah Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Mekar Da'Wah di Tangerang Selatan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data primer berdasarkan wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah model interaktif.

Tata kelola perusahaan pada BMT Mekar Da'wah Tangerang Selatan didasarkan pada konsep 6C yang diterapkan dengan pengumpulan informasi mengenai calon nasabah yang akan melakukan pengajuan pembiayaan dengan ketentuan. Prinsip 6C ini terdiri atas *character, capacity, capital, collateral, condition of economy* dan *constraint*. Modal sosial yang dimiliki oleh BMT Mekar Da'wah Tangerang Selatan adalah adanya kepercayaan yang terbentuk akibat hubungan yang baik antara BMT Mekar Da'wah Tangerang Selatan dengan masyarakat seperti kerja sama dalam beberapa even kemasyarakatan. Selain itu adanya *shared value* yang terbentuk dari adanya kepercayaan akan religiusitas lembaga juga merupakan salah satu modal sosial BMT Mekar Da'wah Tangerang Selatan untuk memenangkan persaingan dengan bank lainnya

Kata kunci : BMT, pembiayaan musyarakah, usaha kecil.